

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di kawasan Asia yang pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1998 dan krisis keuangan global pada tahun 2008, sektor yang tetap bertahan adalah sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Akatiga, *The Conversation*). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak ekonomi rakyat di Indonesia. UMKM juga memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Berdasarkan informasi dari Kementerian bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Informasi ini dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia.

Seperti yang terjadi saat ini peranan UMKM mendominasi struktur pertumbuhan perekonomian nasional terhitung cukup besar. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi (Komenkop) dan UKM tahun 2020 menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap ekspor meningkat menjadi 18% dari sebelumnya 14%, begitu juga dengan kontribusi UMKM terhadap PDB nasional meningkat menjadi 61% dan rasio kewirausahaan menjadi 3,55% (Teten, Beritasatu.com).

Dewasa ini persaingan dunia usaha semakin kompetitif, para UMKM harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dan kemampuan untuk bersaing juga harus ditingkatkan, apabila dalam UMKM tidak memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kegagalan. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang dihadapi UMKM di Indonesia, salah satunya dalam perilaku manajemen keuangan pada UMKM. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan.

Masalah perilaku manajemen keuangan dalam UMKM masih mengalami keterlambatan dibandingkan dengan usaha besar lainnya, permasalahan perilaku manajemen keuangan ini karena adanya beberapa kesalahan pengelolaan dana pada UMKM (Akatiga, *The Conversation*). Kendala dan masalah yang dialami harus segera diatasi untuk memaksimalkan kinerja demi keberlangsungan dan kesuksesan usahanya, para pengelola keuangan pada UMKM juga harus bertanggung jawab atas masalah dan kendala yang dihadapi dalam usahanya. Jadi pengelola keuangan harus mampu mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi UMKM di dalam perilaku manajemen keuangan diantaranya pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan terkait dana, jaminan, polis asuransi, dan kontrak. Pengetahuan di bidang keuangan yang memadai akan memudahkan UMKM melakukan perhitungan dalam penetapan harga dan target pasar. Harga

merupakan nilai yang mengukur besar kecilnya keuangan yang diperoleh. Pemanfaatan pengetahuan untuk data pengelolaan dana yang lebih baik dapat membawa biaya yang lebih sesuai dengan perilaku manajemen keuangannya (Samin, et al., 2018:140).

Perencanaan keuangan merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa berbagai tujuan dan rencana yang disusun berkaitan dengan bidang-bidang kegiatan operasi UMKM yaitu layak dan secara internal yaitu konsisten (Sudana, 2011:55). Sering terjadi konflik antara tujuan yang satu dan yang lain, oleh karena itu untuk menghasilkan rencana yang koheren, tujuan dan sasaran sebaiknya dimodifikasi, dan skala prioritas harus ditentukan. Hasil yang paling penting dari proses perencanaan adalah mendorong manajemen untuk memikirkan berbagai tujuan dan menyusun skala prioritas.

Locus of control memiliki peranan bagi individu terhadap perilaku manajemen keuangannya. Semakin tinggi tingkat *locus of control internal* yang dimiliki oleh individu maka perilaku manajemen keuangannya akan semakin baik (Kholilah dan Iramani, 2013:69). Seseorang yang mempunyai *locus of control internal* akan memandang kelangsungan usaha sebagai sesuatu yang dapat diramalkan dan perilaku individu turut berperan di dalam menjalankan manajemen keuangan usahanya.

Efikasi diri keuangan merupakan rasa keyakinan seseorang atas kepastian untuk mengelola keuangannya (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018:95). Efikasi diri keuangan adalah salah satu aspek yang dikembangkan dari teori efikasi diri tentang keyakinan positif terhadap kemampuan diri untuk

berhasil mengelola keuangannya, oleh karena itu para UMKM yang memiliki efikasi diri keuangan yang tinggi maka akan mengakibatkan semakin tinggi atau semakin baik UMKM tersebut dalam mengelola keuangannya, sehingga perilaku manajemen keuangan yang ditimbulkan akan semakin baik dan berdampak kepada kesejahteraan keuangan.

Kecamatan Langsa Kota merupakan salah satu Kecamatan di Kota Langsa yang berada di pusat Kota. UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota adalah UMKM yang mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah, hal ini dibuktikan berdasarkan jumlah UMKM Toko Kelontong sebesar 159 (BPS Kecamatan Langsa Kota dalam angka 2020). Namun setiap UMKM belum maksimal melakukan manajemen keuangan dalam usahanya. Berdasarkan hasil wawancara awal kepada 26 UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota, 19 UMKM masih kurang dalam pemahaman tentang pengetahuan keuangan, 23 UMKM belum memiliki perencanaan keuangan yang baik, 16 UMKM memiliki *locus of control internal* yang rendah, dan 14 UMKM masih memiliki efikasi diri keuangan yang rendah, sehingga menyebabkan UMKM Toko Kelontong menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, *Locus Of Control Internal* dan Efikasi Diri Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langa Kota?
2. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota?
3. Apakah *locus of control internal* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota?
4. Apakah efikasi diri keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota?
5. Apakah pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.

2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.
4. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi dan sumber ide dalam meningkatkan kinerja pada UMKM di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi UMKM, penelitian ini dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan yang baik. Selain itu para UMKM dapat meningkatkan

pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih baik.

- b. Bagi para akademis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.